

RINGKASAN

Hendra Simanjuntak. 05.820.0045. Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu dan Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah, Di bawah bimbingan Ir. Gustami Harahap, MP, sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Drs. Khairul Saleh, MMA sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah sapi produktif, umur sapi perah yang sudah tua, rasio betina dengan jantan yang tinggi, pakan yang kurang baik, jumlah pejantan kurang sebanding dengan betina serta alokasi tenaga kerja yang kurang memadai terhadap produksi susu sapi perah.
2. Bagaimana produktivitas sapi perah
3. Bagaimana pendapatan peternak susu sapi perah

Hipotesis yang diajukan adalah:

1. Faktor jumlah sapi produktif, umur sapi perah produktif, rasio sapi betina dengan jantan, biaya pakan, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi susu sapi perah.
2. Jumlah sapi perah produktif berpengaruh nyata meningkatkan produktivitas susu sapi perah.
3. Jumlah produksi susu berpengaruh nyata meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi perah.

Hipotesis 1 diuji dengan fungsi produksi Cobb-Douglas, sedangkan hipotesis 2 dan 3 diuji dengan regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Nilai F-hitung menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor jumlah sapi produktif, umur sapi, rasio betina dengan jantan, pakan, dan tenaga kerja



berpengaruh nyata terhadap produksi susu pada usaha ternak, dengan tingkat kepercayaan 95 %.

2. Secara parsial, variabel jumlah sapi produktif dan biaya pakan berpengaruh nyata meningkatkan jumlah produksi susu, tetapi pengaruh umur nyata menurunkan produksi susu sapi, sedangkan tenaga kerja dan rasio betina dengan jantan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah produksi susu pada usaha ternak sapi perah, dengan tingkat kepercayaan 95 %.
3. Besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,868, artinya besarnya sumbangan (kontribusi) X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap variasi (naik turunnya) produksi susu (Y) sebesar 86,60 % sedangkan sisanya sebesar 13,20 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
4. Jumlah sapi produktif berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas susu sapi perah pada tingkat kepercayaan 95 %.
5. Jumlah produksi susu berpengaruh nyata terhadap pendapatan bersih usaha ternak pada tingkat kepercayaan 95 %.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar:

1. Peternak meremajakan ternak produktifnya sehingga produksi susu dapat ditingkatkan. Ini terlihat dari rata-rata umur sapi produktif di daerah penelitian sudah mencapai 8.93 tahun, yang berarti sudah melewati umur 8 tahun dimana sapi berproduksi maksimum.
2. Peternak meningkatkan jumlah sapi produktif agar susu yang dihasilkan lebih banyak sehingga pendapatan peternak meningkat.
3. Peternak mencari alternatif jenis pakan yang lain misalnya bungkil kedelai agar produktivitas susu ternak sapi meningkat.